

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap daun miana dapat disimpulkan bahwa dalam daun miana mengandung senyawa metabolit sekunder yang banyak, tetapi dalam ekstrak heksana hanya mengandung triterpenoid dan steroid. Kandungan fenolik total ekstrak heksana daun miana adalah 0,4015 mg/L GAE. Sedangkan nilai  $IC_{50}$  pada penentuan antioksidan sebesar 116,093 mg/L tergolong kurang aktif sebagai antioksidan. Ekstrak heksana daun miana menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan kekuatan 89,74% dibandingkan *Amoxicillin*. Terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* menunjukkan aktivitas antibakteri dengan kekuatan 73,89% dibandingkan *Amoxicillin*. Pada antijamur ekstrak heksana menunjukkan kekuatan 42,07% terhadap jamur *Candida albicans* dibandingkan Nistatin. Ekstrak heksana daun miana bersifat toksik berdasarkan nilai  $LC_{50}$  yaitu 940,589 mg/L. Dari penelitian ini diketahui bahwa ekstrak heksana daun Miana menunjukkan aktivitas kategori sedang, baik aktivitas antioksidan, antibakteri, antijamur, maupun sitotoksik.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Banyaknya kandungan metabolit sekunder dari daun miana maka perlu dilakukan isolasi senyawa metabolit tersebut.